

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang saya lakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami konstruksi makna dari Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Menurut John W. Creswell (2014), pendekatan kualitatif menawarkan beragam pendekatan dalam penelitian akademis dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif. Meskipun kedua pendekatan ini memiliki proses yang sama, prosedur kualitatif bergantung pada data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah analisis yang unik, dan berasal dari berbagai strategi penelitian. Dalam penelitian ini, saya menggunakan pendekatan fenomenologi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran utama dalam pengumpulan data dimainkan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data. Hal ini dilakukan karena menggunakan alat selain manusia, seperti yang lazimnya digunakan dalam penelitian klasik, sulit untuk disesuaikan dengan realitas yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh aktual, dan keberadaannya biasanya diketahui oleh informan serta telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti akan menjalankan penelitian di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Pemilihan Desa Kawedusan sebagai lokasi penelitian didasari oleh ketertarikan peneliti terhadap konstruksi makna Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih bagi masyarakat setempat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi langsung untuk melengkapi data. Ini melibatkan melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan responden, mengikuti daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini, data primer diperoleh langsung dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian.
2. Data sekunder meliputi informasi yang mendukung masalah penelitian, termasuk data lokasi penelitian dan data lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder melibatkan dokumen atau arsip dari lembaga kelurahan, yang mencakup informasi tentang kependudukan dan wilayah kelurahan. Selain itu, data tambahan yang relevan dengan penelitian diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, bertujuan untuk memberikan dukungan pemahaman tambahan terhadap masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi secara langsung di lapangan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (yang

mengumpulkan data) dan responden, di mana pertanyaan-pertanyaan diajukan secara langsung kepada responden dan dicatat oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan hingga informasi yang cukup terkumpul untuk melengkapi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar, maupun elektronik. Jenis data ini digunakan sebagai sampel untuk memperkaya dan melengkapi data yang akan diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, teknik catat, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan fokus pada objek penelitian, yakni Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam bentuk partisipasi aktif, yang mengindikasikan keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, meskipun tidak sepenuhnya. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, terlibat secara aktif dalam kegiatan, dan mencatat peristiwa-peristiwa yang terkait dengan ritual tersebut.

2. Teknik Wawancara

Dalam proses pengumpulan data penelitian, dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh data yang valid. Pendekatan ini dilaksanakan dengan santai, hangat, dan mengedepankan suasana kekeluargaan, dengan harapan dapat menggali dan menangkap kejujuran informan sehingga

informasi yang diperoleh merupakan gambaran yang akurat. Hasil dari sesi wawancara tersebut kemudian diolah menjadi transkripsi lengkap dengan konteks yang disampaikan oleh informan. Melalui proses ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna dalam Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih di Desa Kawedusan, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dalam pendekatan ini, peneliti memperoleh informasi mengenai Upacara Adat Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih di Desa Kawedusan, Kabupaten Kediri, melalui dokumentasi visual berupa foto atau video yang dapat digunakan sebagai bukti atau referensi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa metode, yang termasuk di antaranya:

1. Untuk meningkatkan ketelitian, peneliti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Hal ini dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan temuan yang sedang diteliti. Dengan menggali berbagai sumber ini, pengetahuan dan pemahaman peneliti menjadi lebih mendalam dan terperinci, memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi terhadap kebenaran atau kepercayaan data yang ditemukan.
2. Dalam konteks pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai pendekatan dan dilakukan pada berbagai waktu.
3. Peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat, seperti Rendy Maulana yang memiliki penelitian dengan judul "Konstruksi Makna Simbol Bagi Offroader Perempuan

Dalam Komunitas Triangle". Diskusi dilakukan dengan rekan yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai penelitian ini, dimana peneliti berkesempatan untuk bertukar pendapat dan mendapatkan saran yang berharga dari rekan sejawat tersebut.

H. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menghadirkan data dalam bentuk narasi deskriptif. Langkah terakhir dalam proses tersebut adalah menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data-data yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang relevan dan aktual.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, dimana penelitian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi informasi yang lebih terperinci sehingga mudah dipahami. Pendekatan ini mengacu pada model analisis yang diajukan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2008). Aktivitas dalam teknik analisis data dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah mereduksi data yang terkumpul. Mereduksi data berarti melakukan rangkuman, memilih informasi yang paling relevan, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Selama proses ini, peneliti mencari tema dan pola yang muncul dari data. Data yang tidak relevan dengan ciri atau karakteristik pokok topik penelitian diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Display Data merupakan cara penyajian data secara terstruktur dengan menekankan kronologi dan pokok-pokok pentingnya, sehingga dapat dipahami dengan jelas. Penyajian ini bisa dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, hubungan antar kronologi, flow chart, atau gambar. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering menggunakan teks naratif. Bentuk display data dapat berupa grafik, matriks, jaringan, atau bentuk lainnya. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami data dengan cermat dan tidak terjebak dalam kompleksitas data yang ada.

3. Pengambilan Keputusan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak begitu jelas atau belum terungkap sepenuhnya. Proses penelitian mengubah gambaran tersebut menjadi lebih terang benderang, dan dapat mencakup hubungan interaktif, hipotesis, atau teori baru. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan munculnya bukti-bukti baru. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini dilakukan melalui proses penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut tahapan-tahapan penelitian:

1. Tahap Pra-lapangan

Suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a) Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang dikerjakan. Peneliti ini melakukan penelitian dengan metode kualitatif yang mana peneliti harus terjun langsung di lapangan untuk mengetahui kebenarannya.

b) Memilih lapangan penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih Desa Kawedusan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri sebagai lapangan penelitian, peneliti merasa konstruksi makna dari ritual sesaji ini bagi masyarakat Desa Kawedusan cukup terdapat keunikan, dan juga sirat akan nilai-nilai kebudayaan.

c) Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut, mulai dari mengurus surat perizinan kepada lembaga pemerintahan desa. Sehingga dalam menggali informasi nantinya menjadi lebih mudah.

d) Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki

pengetahuan dan juga pengalaman tentang Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih. Penelitian ini difokuskan pada Konstruksi Makna Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih bagi masyarakat Desa Kawedusan. Dengan memilih subjek yang tepat, maka akan menghasilkan data sesuai yang di inginkan.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yakni suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b) Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung kelapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan terjun langsung ke lapangan yakni di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dan berhubungan langsung dengan masyarakat Desa Kawedusan.

c) Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai konstruksi makna Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih, peneliti memilih Sulis sebagai informan pertama yang menganut

agama kristen, kemudian Herlinda Mega Puspitasari sebagai informan kedua, Sisca Riswanti sebagai informan ketiga yang merupakan warga pindahan yang sudah lama tinggal di Desa Kawedusan, dan juga Yusuf Rianggono sebagai informan keempat yang merupakan warga asli Desa Kawedusan.

3. Tahap Analisa Data

- a) Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap
- b) Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa
- c) Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing

J. Sistematika Pembahasan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, kegunaan, dan penelitian terdahulu.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian beberapa teori dan referensi pendukung yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu teorifenomenologi Schutz.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, teknik analisa

data, dan tahap- tahap penelitian.

- **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN**
PENELITIAN Bab ini berisi uraian mengenai data dan temuan yang diperoleh setelah menggunakan metode dan prosedur penelitian, seperti hasil pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.
- **BAB V PEMBAHASAN**
Bab ini berisi uraian mengenai gagasan dari peneliti, keterkaitan pola, kategori, dan dimensi, posisi temuan, penjelasan dari temuan, dan teori yang diungkap dari lapangan.
- **BAB VI PENUTUP**

K. Rencana Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kontruksi Makna
- B. Ritual Sesaji Ki Ageng Boto Putih
- C. Teori Fenomenologi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Teknik Analisa Data
- I. Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

